

Inovasi Pemberdayaan Berbasis Tanaman Obat, Daur Ulang Limbah Plastik, dan TPQ: Upaya Kolaboratif Perguruan Tinggi untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Pendidikan

Sapiuddin, Idiatussaufiah, Ruhil Habiburrahman,
Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Sibawaihi
Mutawalli

sapiuddin79@gmail.com, saufiyah09@gmail.com, rahman886@gmail.com

Abstract

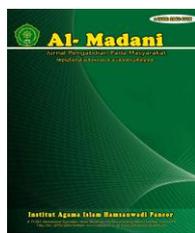
Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi pemberdayaan yang mengintegrasikan pemanfaatan tanaman obat, daur ulang limbah plastik, dan pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat diharapkan dapat menciptakan solusi berkelanjutan yang bermanfaat secara sosial, ekonomi, dan lingkungan. Tanaman obat dioptimalkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan pemberian pelatihan tentang budidaya dan pemanfaatannya. Di sisi lain, daur ulang limbah plastik diolah menjadi produk bernilai ekonomi melalui pelatihan keterampilan dan kreativitas. TPQ menjadi pusat pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan kepada generasi muda. Program ini juga mengedepankan prinsip pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup serta menciptakan lapangan pekerjaan baru. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis lingkungan.

Kata Kunci: *Limbah, Obat, Plastik, Inovasi, kolaboratif*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN-PKM) IAI Hamzanwadi Pancor merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Secara khusus, KKN termasuk ke dalam hal pengabdian kepada masyarakat dimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dibangku perkuliahan untuk digunakan di tengah-tengah masyarakat secara langsung.

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diterima dan dapat membantu masyarakat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi didalam masyarakat. Selain itu, sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensinya yang nantinya diharapkan dapat menjadikan mahasiswa siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi dilingkungan masyarakat.



Untuk dapat mencapai tujuan tersebut penyusun melaksanakan berbagai kegiatan yang diawali dengan observasi melihat situasi dan kondisi masyarakat yang ada sesuai dengan berbagai pertimbangan, masukan, saran dan arahan dari berbagai elemen masyarakat.

IAI Hamzanwadi Pancor melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) bekerjasama dengan Pemerintah Desa Bandok dalam Melaksanakan KKN-PKM 2024 dan kami melaksanakan Observasi KKN-PKM Di Minggu Pertama dan Kami Menemukan bahwa. Desa Bandok, Kecamatan Wanasaba, Lombok Timur. Rata-rata pekerjaan masyarakat adalah petani dan buruh. Potensi yang dimiliki adalah sumber daya Alam yang alami yaitu Sawah. Dimana Sawah tersebut menyimpan sejumlah kisah peristiwa masa lampau karena Sawah itu adalah salah satu akses jalur alternatif bagi masyarakat terutama petani sehingga tempat tersebut pernah dijadikan sebagai pusat ekonomi masyarakat secara tradisional. Di dalam suatu kehidupan, makhluk hidup senantiasa berinteraksi satu dengan lainnya. demikian juga manusia yang disebut sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang saling membutuhkan satu sama lainnya dan menjalani hidup dalam sebuah lingkungan. Dalam interaksinya dengan makhluk hidup dan lingkungan sekitar, seringkali manusia dihadapkan dengan suatu kondisi yang dapat menimbulkan suatu penyakit baik disebabkan virus, cuaca, ataupun daya tahan tubuh yang lemah. Sehingga manusia melakukan berbagai usaha untuk mencegah atau pun mengobati penyakit yang diderita baik dari lingkungan sekitar ataupun yang disebabkan oleh virus atau bakteri supaya tetap sehat. Sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, yang nantinya diharapkan dapat membuat mahasiswa siap menghadapi segala tantangan yang akan mereka hadapi di lingkungan masyarakat.

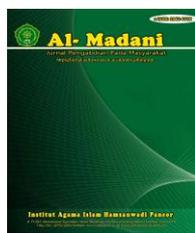
Dalam pelaksanaan KKN-PKM di Desa Bandok mahasiswa KKN-PKM diharapkan mampu membuat program-program maupun perencanaan-perencanaan strategis yang berkaitan dengan pengembangan desa sehat budaya di Desa Bandok. Selain itu, mahasiswa KKN-PKM juga diharapkan mampu bekerja sama serta Karang taruna Desa Bandok.

METODE PELAKSANAAN

Asset Based Communities Development (ABCD) merupakan model pendekatan dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat.¹

Asset Based Communities Development (ABCD) merupakan model pendekatan

¹ Ardika I Wayan, "PKM sehat Budaya Berkelanjutan. Denpasar: Program Studi Magister Kajian PKM sehat, Universitas Udayana" 2003 (t.t.).



dalam pengembangan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada inventarisasi asset yang terdapat di dalam masyarakat yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ABCD menggunakan 7 tahap kegiatan serial. Penekanan pada asset reinventing menjadi ciri khas pendekatan ini, karena di dalam asset reinventing tersebut, para pengabdian diharuskan mengeksplorasi ketersediaan *social assets* yang dimiliki masyarakat.²

Tahapan dalam melaksanakan KKN dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut: 1). Preparing; 2). Participatory Program; 3) Asset Reinventing; 4). Designing; 5). Communicating; 6). Implementing; 7). Evaluating.³

Evaluasi KKN-PKM dilakukan pada setiap tahapan kegiatan mulai dari tahap, pelaksanaan di lapangan, dan penyusunan laporan akhir kelompok. Oleh karena evaluasinya termasuk mencakup evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses mencakup evaluasi pada tahapan proses-proses yang harus dijalani oleh setiap mahasiswa KKN-PKM. Sedangkan evaluasi hasil dilihat dari hasil-hasil KKN-PKM di lapangan sebagai dampak dari pelaksanaan program KKN-PKM oleh mahasiswa sesuai dengan perencanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum, tolak ukur keberhasilan kegiatan KKN adalah apabila masyarakat setempat merasa terbantu dengan kehadiran Mahasiswa KKN-PKM dan terlaksananya program sehingga Masyarakat merasakan dampak dari Kegiatan KKN-PKM.

Selain pendekatan di atas dalam pengumpulan informasi berupa observasi dan wawancara sabfat perlu dilakukan untuk mendukung data-data terkait pendampingan mewujudkan desa sehat alami di desa bandok. Adapun observasi berupa Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada di Desa Bandok, Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan KKN-PKM, kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan KKN-PKM yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah, mengamati secara langsung lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program mahasiswa KKN-PKM.⁴

Metode Interview metode ini disebut juga dengan metode wawancara, yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi

² Munawar Ahmad, "ASSET BASED COMMUNITIES DEVELOPMENT (ABCD): TIPOLOGI KKN PARTISIPATIF UIN SUNAN KALIJAGA Studi Kasus Pelaksanaan KKN ke-61 di Dusun Ngreco Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul Tahun Akademik 2007," (Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. VIII, No. 2 Desember 2007) (t.t.).

³ Putra, Agus Muriawan, "Konsep Desa Sehat (Jurnal Manajemen PKM Sehat" ISSN No. 1412 – 1263)". Denpasar: STIE., no. 2006 (t.t.).

⁴ Muh Zakaria Suhaemi, "Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill," *Al-Madani Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 1 (Juni 2022): 58–73.



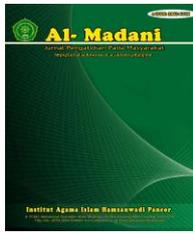
dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga, ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi, Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu KepalaDesa,Pokdawis,dan KarangTaruna Desa Bandok, Wawancara ini bertujuan untuk memeperoleh informasi yang ada relevansinya dengan pokok persoalan penelitian yaitu kerja sama mahasiswa dengan karang taruna Desa Bandok.

KKN-PKM Desa Bandok Bekerja sama dengan Banyak instisusi demi terwujudnya Tujuan serta perogram Sekaligus bentuk dari berkolaborasi bersama masyarakat dan lembga seperti karang taruna Teman berdiskusi dan membantu dakam banyak kegitan di masyarakat , sebagai kelompok sadar sehat yang tentunya banyak berdiskusi mengenai desa sehat budaya,puskesmas dalam kegiatan posyandu,remaja masjid dalam kegiatan keagamaan.Kepala desa beserta jajaranya dalm hal administrasi dan dukuangan untuk setiap program dan kegiatan.

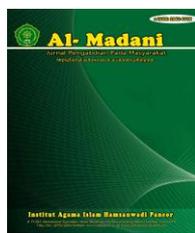
Daftar Tabel 1

Rendom Kegiatan dan Program KKN-PKM

No	Waktu	Kegiatan	Mekanisme	Informen
1	Tgl 19 februari 2024	pelepasan Gotong Royong	Dpl menyerah kan peserta KKN kepada kepala desa bandok dan staf kantor desa bandok Gotong Royong bersama warga desa bandok	Dpl,peserta KKN
2	Tgl 20 Februari	Mensosialisasi rencana kegiatan KKN-PAR kepada kepala dan staf desa bandok	-Ketua kelompok di bantu anggota kelompok memaparkan rencana program kerja KKN-PAR di hadapan kepala desa dan staf desa bandok ,kepala desa dan staf di persilahkan memberi komentar program kerja dapat berubah tergantung usulan masyarakat dan bergantung kesanggupan mahasiswa melakukan kegiatan.	Kades,Staf Desa Bandok,Mahasiswa KKN-PAR
	Tgl 21-28 februari 2024	Bersosilisasi dengan pemuka masyarakat (kanwil,kader,p emuda,ibu-ibu) untuk memulai	-piket di kantor desa -Mengajak masyarakat membersihkan musholla ,gotong royong,membimbing belajar al-qur'an dll.	Kanwil bandok tengah,kader,pemuda,ibu-ibu bandok tengah dan mahasiswa KKN - PAR



		melakukan program kerja bantu		
	Tanggal 24 Februari 2024	Kegiatan Nisfyu sya'ban	Pengajian di masjid	Warga masyarakat di masjid Bandok
	Tanggal 25 Feb 2024	Menghadiri Acara tasyakuran dewan terpilih	makan bersama	Warga desa bandok daya di lapangan
	Tgggl 28	Membantu menyalurkan beras bansos		Di kantor desa bersama staf desa
	03 Maret 2024	Undangan khataman al quran		Tpq Al mukarromah
	04 Maret 2024	Membantu Entry data pengusulan BPJS		Di kantor dan posko KKN
	TGL,29 februari-tgl 07 maret 2024	Melakukan program kerja bantu	-piket di kantor desa -Gotong royong pembangunan masjid, membersihkan musholla, membimbing belajar al-qur'an dll	Mahasiswa KKN-PAR
	Tgl 08 maret	Menjajaki Program pokok tambahan: membantu pembagian beras bansos ,TPQ	Piket di kantor desa -berkunjung ke rumah kades,kanwil tentang pelaksanaan program tambahan misal nya : pembagian beras bansos,	Kades Bandok,Kanwil Bandok Tengah,Mahasiswa KKN-PAR TPQ Al mukarromah TPQ Al mustagginin TPQ Nurutta limat TPQ nirul iman Sekitaran posko KKN
	TGL 09 MARET-19 maret 2024	Melaksanakan program pokok tambahan (lapak baca)	-bekerja secara kelompok -membagi anggota kelompok yang akan mengerjakan program pokok tambahan ,sementara yg lain nya merencanakan program pokok	Kades,staf desa bandok,masyarakat ,anak-anak bandok tengah,dan mahasiswa KKN - PAR



		Posyandu		Bersama bidan puskesmas Wanasaba dan warga desa bandok
	Tgl 20 MARET	Menjajaki pelaksanaan program pokok (kursi ekonomis dari limbah ,apotik hidup)	Menemui masyarakat khalayak sasaran program pokok,di lakukan seorang ketua dan anggota pemilik program pokok sementara yg lain nya melakukan yang sama	Masyarakat,mahasi swa KKN-PAR
	Tgl 21 maret 2024	MENYIAPKAN administrasi pelaksanaan program tambahan /donatur wakaf al qur'an dan iqra' (proposal)	Pemilik program di bantu oleh anggota kelompok	Mahasiswa KKN - PAR
	TGL 22 maret-18 april 2024	Melaksanakan kegiatan program kegiatan pokok,kegiatan program tambahan	Menyerahkan wakaf al qur'an dan iqra, ke tpq - tpq yg ada di bandok tengah dan mengerjakan apotik hidup yang bertempat di pustu bandok	Kader desa,masyarakat ,mahasiswa KKN - PAR
	tanggal 25 Maret 2024	huziban bersama		warga masyarakat desa lekok dalem nusholla al mustagfirin
	17 April 2024	Lebaran topat bersama	sholat duha, yasinan, zikir	Berasama warga desa bandok di masjid
	19 2024	Perpisahan dan penarikan	DPL dan mahasiwa KKN mengadakan acara perpisahan dan penarikan dengan kapala desa dan staf desa bandok	Kades,Staf Desa Bandok , Dpl Dan Mahasiswa KKN-PAR

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketua kelompok di bantu anggota kelompok memaparkan rencana program kerja KKN-PKM di hadapan kepala desa dan staf desa bandok ,kepala desa dan staf di persilahkan memberi komentar program kerja dapat berubah tergantung usulan masyarakat dan bergantung kesanggupan mahasiswa melakukan kegiatan.

Gambar 1
sosialisasi masyarakat Desa Bandok



Lapak Baca atau Lapak Buku merupakan suatu wadah bagi masyarakat untuk melihat, memahami dan melafalkan apa yang terdapat didalam buku dengan duduk di atas tikar. Mahasiswa KKN-PKM IAI Hamzanwadi Pancor Tujuannya adalah untuk menyebarkan minat membaca di tengah masyarakat, agar meningkatkan budaya membaca.

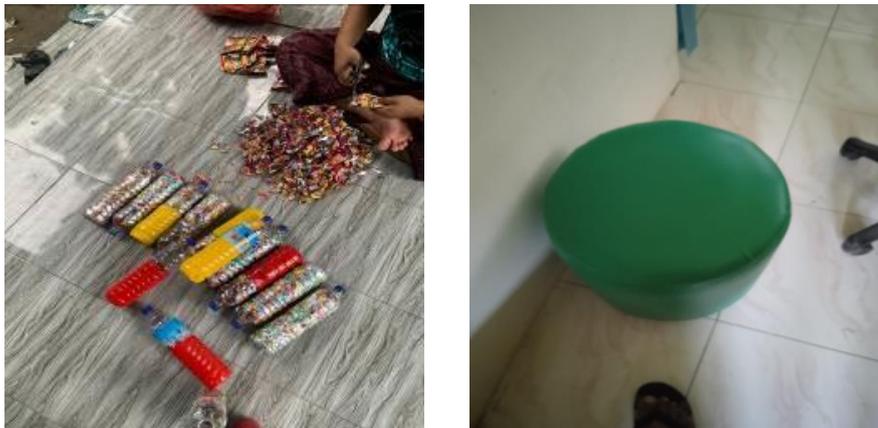
Gambar 2
Kegiatan PendampingLapak Baca



program ini dilakukan yang di latar belakanginya dengan banyaknya

sampah yang menumpuk, dan berserakan terutama sampah plastik, mahasiswa KKN-PKM berinisiatif mengolah sampah plastik agar bernilai ekonomi yang bisa bermanfaat bagi masyarakat, di buatlah sofa yang bagus dan indah dengan tujuan untuk menarik minat masyarakat menjaga lingkungan dan memanfaatkan barang-barang bekas

Gambar 3
proses daur ulang sofa dari daur ulang limbah plastik



Menurut UU No.23 tahun 1992 kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis.⁵ Untuk menjaga tubuh agar tetap sehat, berbagai metode pengobatan banyak ditemukan dan dikembangkan. Salah satunya adalah pengobatan menggunakan tanaman obat atau herbal.⁶ Metode pengobatan secara alami marak dibudidayakan karena memiliki berbagai keuntungan salah satunya efek samping yang dihasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan obat kimia. Disamping itu, proses pengolahannya dapat dilakukan kapan saja bahkan disaat tidak memungkinkan untuk membeli obat diluar rumah. Jenis tanamannya pun bervariasi. Mulai dari tanaman yang berukuran kecil seperti lidah buaya, jahe, kunyit, kencur, hingga yang lebih besar seperti daun salam, jambu biji dan jeruk bali. Pekarangan rumah merupakan lingkungan yang paling dekat dengan kehidupan kita. Pemanfaatan sedikit lahan dipekarangan rumah merupakan salah satu cara efektif untuk membudidayakan tanaman obat. Dimulai dari jenis tanaman obat berukuran kecil hingga berukuran sedang seperti

⁵ Putra, Agus Muriawan, “”Konsep Desa Sehat (Jurnal Manajemen PKM Sehat.”

⁶ Suyitno, *Perencanaan Sehat* (Yogyakarta, Kanisius, 2001).

temulawak. Pemanfaatan lahannya pun tidak dibatasi terhadap ukuran lahan yang dimiliki, karena sebagian tanaman obat bisa ditanam dengan menggunakan media pot dan beberapa jenis media buatan sejenisnya. Sehingga siapapun dapat menanam tanaman obat atau herbal, Mahasiswa KKN-PPKM IAI Hamzanwadi Pancor Kelompok melaksanakan kegiatan apotik hidup dengan melibatkan Kepala Desa, perangkat desa, Kanwil, dan dibagikan ke Masyarakat.

Gambar 4

Kegiatan pengenalan Apotek Hidup



Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pemanfaatan dekat Sawah. Juga dilakukan sebagai salah satu bentuk partisipasi KKN-PPKM IAI Hamzanwadi Pancor dalam meningkatkan kesehatan di Desa Bandok.

Gambar 5

Penataan dan pengenalan manfaat tanaman obat



Mahasiswa KKN-PPKM melakukan donasi wakaf alqur'an dan iqra' sebagai bentuk kepedulian terhadap TPQ yang kekurangan media belajar

terutama al qur'an dan iqra' dengan tujuan untuk menarik minat anak untuk belajar al Qur'an.

Program kegiatan KKN-PKM ini dilaksanakan Agar Masyarakat. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa, kepala desa, kepala dusun serta warga setempat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program KKN-PKM terkait tentang donasi al quran dan iqra' mahasiswa membuat proposal ke dePKMteman agama

Gambar 6

Penyerahan Wakaf Al Quran Dan Iqra' ke TPQ Rt 01 Bandok Tengah



KESIMPULAN

Ada 3 masalah yang ada di Desa Bandok seperti Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memelihara kebersihan lingkungan, kesehatan, memelihara lingkungan, Dan Alhamdulillah kami sudah membantu semampu kami dengan memberikan program yang menyesuaikan dengan kondisi desa. Seperti Mengadakan Konsolidasi bekerja sama dengan Desa. Dan membuat fasilitas seperti apotek hidup, kursi ekonomis dari limbah, lapak baca, donasi wakaf al qur'an dan iqra'

Berdasarkan uraian pelaksanaan program kerja KKN-PKM yang diselenggarakan selama kurang dua bulan sejak diterjunkan dari tanggal 19 februari 2024 sampai 19 april 2024 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1). Mahasiswa KKN-PKM diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. 2). Mahasiswa KKN-PKM diharapkan dapat berbaur dengan



AL-MADANI: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
Frequency : 2 issues per year (June and Desember)

Online ISSN : [2962-617X](https://doi.org/10.37216/AL-MADANI.V3I2.1766)

Vol 3 No. 2, Desember 2024, Hal. 25-35

<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/jppm>

DOI: 10.37216/AL-MADANI.V3I2.1766

masyarakat dan memahami realita yang terdapat di masyarakat; 3). Program kerja KKN-PKM yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat. 4). Keberhasilan program-program KKN-PKM pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah mengetahui kegiatan-kegiatan di dalam masyarakat, serta permasalahannya. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja, keinginan untuk maju, keinginan untuk sekolah yang lebih tinggi, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan diri dan lingkungan. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KKN PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- I Wayan, Ardika. "PKM sehat Budaya Berkelanjutan. Denpasar: Program Studi Magister Kajian PKM sehat, Universitas Udayana" 2003 (t.t.).
- Munawar Ahmad. "ASSET BASED COMMUNITIES DEVELOPMENT (ABCD): TIPOLOGI KKN PARTISIPATIF UIN SUNAN KALIJAGA Studi Kasus Pelaksanaan KKN ke-61 di Dusun Ngreco Surocolo, Selohardjo, Pundong, Bantul Tahun Akademik 2007," (Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Vol. VIII, No. 2 Desember 2007) (t.t.).
- Putra, Agus Muriawan. "'Konsep Desa Sehat (Jurnal Manajemen PKM Sehat" ISSN No. 1412 - 1263)". Denpasar: STIE., no. 2006 (t.t.).
- Suhaemi, Muh Zakaria. "Revolusi Mental Masyarakat Pedesaan Melalui Pendampingan Dan Pelatihan Life Skill." *Al-Madani Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 1 (Juni 2022)
- Suyitno. *Perencanaan Sehat*. Yogyakarta, Kanisius, 2001.